J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional: Tinjauan Literatur atas Pengaruh Spiritualitas Dalam Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal

Alwazir Abdusshomad
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
E-mail: alwazir@ppicurug.ac.id

Article History:
Received: 01 Maret 2025
Revised: 22 Maret 2025
Accepted: 25 Maret 2025

Keywords: *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intrapersonal, Tinjauan Literatur, Spiritualitas.*

Abstract: *Penelitian ini mengkaji hubungan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kecerdasan emosional, dengan fokus pada kecerdasan intrapersonal melalui pengaruh spiritualitas. Melalui kajian pustaka, penelitian ini menemukan bahwa PAI berperan penting dalam pengembangan kesadaran diri, pengaturan emosi, dan motivasi internal. Ajaran agama, seperti kesabaran dan tawakal, membantu individu mengelola emosi dan meningkatkan kesejahteraan batinnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PAI tidak hanya berkontribusi pada aspek moral dan sosial, tetapi juga pada perkembangan emosional dan psikologis. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan komprehensif terhadap pendidikan agama sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai secara empiris pengaruh PAI terhadap kecerdasan emosional.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan krusial dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual individu, terutama dalam konteks masyarakat yang menekankan pentingnya ajaran agama. (admin, 2023) (Zain et al., 2024) Di sisi lain, kecerdasan emosional (EQ) semakin diakui sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan pribadi seseorang, khususnya dalam hal kemampuan memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi. (Excellency, 2023) Kecerdasan intrapersonal, sebagai salah satu aspek EQ, mencakup kesadaran diri, pengaturan emosi, dan motivasi pribadi. Menurut Howard Gardner, kecerdasan ini adalah salah satu aspek dari teori kecerdasan majemuk yang menyoroti pentingnya pemahaman diri dalam meraih tujuan hidup.(Maitrianti, 2021) (Maitrianti, 2022)

Meskipun topik kecerdasan emosional semakin banyak dibahas dalam berbagai literatur, kajian mendalam mengenai hubungan antara pendidikan agama Islam dan pengembangan kecerdasan emosional, khususnya kecerdasan intrapersonal, masih relatif terbatas.

Mengintegrasikan PAI dengan kecerdasan emosional membuka peluang untuk memahami bagaimana nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam Islam dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami dan mengatur emosi diri. (Elma Ramadhani & Khotimah, 2023) Pendidikan agama, yang berfokus pada refleksi diri, kesadaran spiritual, dan pengendalian diri,

diyakini memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.(Asyikin et al., 2024)

Walaupun telah banyak penelitian yang membahas kontribusi PAI terhadap pengembangan moral dan spiritualitas, serta semakin banyak kajian yang menyoroti peran penting kecerdasan emosional, masih terdapat kekosongan dalam penelitian mengenai bagaimana spiritualitas dalam Islam dapat mempengaruhi kecerdasan intrapersonal. Sebagian besar studi sebelumnya lebih fokus pada aspek kognitif atau ritual keagamaan, tanpa secara eksplisit mengkaji keterkaitan antara spiritualitas dan kecerdasan emosional.(Fizkal, 2023) (Aang Umar Alam et al., 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara nilai-nilai spiritualitas Islam dan pengembangan kecerdasan intrapersonal. Penelitian ini akan menelusuri sejauh mana aspek spiritualitas Islam mempengaruhi kemampuan individu dalam memahami dan mengelola diri. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai peran spiritualitas dalam pengembangan kesadaran diri dan pengaturan emosi pada individu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang pendidikan agama dan psikologi emosional. Di dunia akademik, penelitian ini berpotensi memperkaya kajian literatur mengenai integrasi pendidikan agama dengan kecerdasan emosional, suatu bidang yang masih jarang diteliti. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat berguna dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih menyeluruh, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga mencakup pengembangan kecerdasan emosional dan intrapersonal. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya spiritualitas dalam membentuk individu yang memiliki keseimbangan emosional dan spiritual yang lebih baik.

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa integrasi antara Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional, terutama kecerdasan intrapersonal, dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan kesadaran diri dan pengaturan emosi individu. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana nilai-nilai spiritualitas yang diajarkan melalui Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi pengembangan kecerdasan intrapersonal individu?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur sistematis (systematic literature review). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan kajian terhadap berbagai penelitian yang relevan. Melalui metode ini, peneliti akan mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang sudah dikumpulkan secara menyeluruh. Proses kajian dilakukan secara sistematis dengan meneliti artikel-artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Hal ini sejalan dengan temuan (Triandini et al., 2019) , yang menyatakan bahwa metode *Systematic Literature Review* memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi terhadap sejumlah jurnal secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis literatur yang ada terkait dengan integrasi antara Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional, terutama dalam hal kecerdasan intrapersonal. Tahap awal penelitian melibatkan identifikasi kata kunci yang sesuai, seperti "Pendidikan Agama Islam," "kecerdasan emosional," "kecerdasan intrapersonal," dan "spiritualitas." Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik yang kredibel seperti Google Scholar untuk menemukan artikel ilmiah, jurnal, dan buku yang relevan. Dalam konteks penelitian pustaka, populasi

mengacu pada seluruh literatur yang relevan dengan topik penelitian. Populasi penelitian ini mencakup semua literatur yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam, kecerdasan emosional, kecerdasan intrapersonal, serta pengaruh spiritualitas. Sampel literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup literatur yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, memastikan relevansi temuan yang masih berlaku. Selanjutnya studi yang membahas hubungan antara spiritualitas Islam dan pengembangan kecerdasan intrapersonal atau emosional. Terakhir artikel yang telah melewati proses peer-review diakui secara akademis. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam atau kecerdasan emosional dan tidak memiliki bukti empiris atau teori yang kuat.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur sekunder seperti artikel jurnal ilmiah, buku, tesis, dan disertasi yang terkait dengan topik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama peneliti melakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan di beberapa basis data akademik. Setelah pencarian, literatur disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Proses ini melibatkan pembacaan abstrak dan pengantar artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Setelah literatur terkumpul, peneliti mengelompokkan temuan-temuan ke dalam kategori sesuai dengan topik utama seperti peran PAI terhadap kecerdasan emosional, dampak spiritualitas pada kecerdasan intrapersonal, serta relevansi pendidikan spiritual dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten kualitatif untuk mengolah data. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama literasi yang telah dikumpulkan dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dalam hubungan antara PAI dan kecerdasan intrapersonal. Setiap literatur yang relevan dianalisis dan dikodekan, dengan fokus pada konsep-konsep seperti kesadaran diri, pengendalian diri, refleksi spiritual, dan pengaturan emosi. Temuan dari berbagai literatur disintesis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh PAI terhadap kecerdasan intrapersonal. Peneliti juga membandingkan berbagai studi untuk melihat kesamaan dan perbedaan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Intrapersonal.

Table 1. Penelitian tentang Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Intrapersonal.

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
AlQalam:Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 16(1), 10–21. https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.693	M. Afiqul Adib (2022)	Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami keinginan dan perasaan orang lain, termasuk emosi, tekanan, dan kecemasan, sehingga memungkinkan seseorang memberikan respons yang sesuai dengan kondisi individu, bukan berdasarkan pandangan pribadi. Kemampuan ini penting dalam memperkuat hubungan sosial, karena orang-orang cenderung merasa dihargai dan lebih bahagia saat berinteraksi dengan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi.
Skripsi thesis,	Umdaturrosyid	Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34315/	ah (2018)	dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik meliputi aspek sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, panutan, dan evaluator. Pendekatan yang digunakan mencakup pembiasaan, metode hafalan, latihan berpikir kritis, pemberian contoh baik, serta penerapan sistem reward dan punishment. Faktor pendukung pengembangan kecerdasan intrapersonal meliputi sarana yang memadai, lingkungan yang kondusif, dan kerja sama yang solid antar dewan guru. Namun, kendala yang dihadapi termasuk jumlah peserta didik yang besar serta keterbatasan tenaga dan waktu guru.
Jurnal Inspiratif Pendidikan *9*(2), 260–272. https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14960	Intan Purnamasri (2020)	(1) Kecerdasan interpersonal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. (2) Gaya belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMAN 1 Tinambung. (3) Motivasi berprestasi juga tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar PAI. (4) Namun, secara simultan, kecerdasan interpersonal, gaya belajar, dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Skripsi Thesis Thesis, IAIN Ponorogo]. https://etheses.iainponorogo.ac.id/6359/	Leni Selfiana (2017)	(1) Kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo tergolong tinggi. (2) Pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII di sekolah tersebut juga berada pada kategori tinggi. (3) Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.
Al Qodiri: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan, *20*(3). https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4931/3475	Kusumaning Zidni Khasanah, Mohammad Ali, Muthoifin (2023)	Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kedunggalar. 2) Terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kedunggalar. 3) Kecerdasan intrapersonal dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Fakta:Jurnal	Mila Chamilia,	Kecerdasan interpersonal berpengaruh

Pendidikan Agama Islam, *3*(2), 31–48. https://doi.org/10.28944/fakta.v2i2.295	Fayruzah El-Faradis (2022)	terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep selama masa khidmah 2020/2021, dan besar pengaruh tersebut juga diperhatikan.

Hasil dari literatur yang ditinjau dalam tabel diatas mengindikasikan bahwa PAI memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kecerdasan intrapersonal. Pendidikan agama, yang berfokus pada aspek-aspek spiritual seperti kesadaran diri, pengendalian emosi, dan refleksi diri, membantu individu memahami emosi mereka dan cara mengelolanya dengan lebih baik. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa PAI berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami emosi serta mengarahkan tindakan mereka dengan cara yang lebih tepat.(Adib, 2022)(Umdaturrosyidah, 2018)(Purnamasari, 2020)(Selfiana, 2017)(Zidni et al., 2023)(Chamilia & El Faradis, 2023)

Peran Spiritualitas dalam Meningkatkan Kesadaran Diri

Table 2. Penelitian Peran Spiritualitas dalam Meningkatkan Kesadaran Diri

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Jurnal Al Ibrah, VI (2), 194-208.	Andi Fitriani Djollong, Muhammad Yusuf, (2019)	Hasil dari proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Muhammadiyah Pinrang telah mencapai target yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. Namun, capaian tersebut belum sepenuhnya mencakup seluruh peserta didik.
Gunung Djati Conference Series, Vol 21 (2023)	Rizki Alfarel, Bisri, Ihsan Sa'aduddin, Amin Iskandar, Dedeh Nur Hamidah (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhuran budi pekerti yang berlandaskan pada Iman, Ihsan, dan Islam adalah pendekatan terbaik untuk mewujudkan perilaku keagamaan, mengintegrasikan aspek mental spiritual dengan moral praktis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep tersebut memiliki peran penting dalam membantu umat memahami esensi beragama melalui tindakan moral dan spiritual.
Thesis UIN Maulana Malik Ibrahim (2022) http://etheses.uin-malang.ac.id/37185/	Novita Hariana Anggraini (2022)	Strategi guru PAI dalam menumbuhkan kesadaran beragama Islam pada siswa meliputi pemberian teladan, motivasi, sanksi untuk menciptakan efek jera, dan pembiasaan keterlibatan dalam kegiatan positif. Untuk memaksimalkan kesadaran beragama, guru perlu membimbing siswa dalam ketauhidan, secara konsisten mengajak berdialog dan berdiskusi, serta

		menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
Islamika:Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, 6(3), 1340–1349.	Ghiffari Syauqy Said, Imron Rossidy (2024)	Untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap perundungan, upaya yang dilakukan melibatkan kerja sama antara guru dan warga sekolah, komunikasi langsung dengan siswa, serta penguatan nilai-nilai akhlak. Strategi mencakup kolaborasi dengan ahli psikologi, komunikasi dengan wali siswa untuk bertukar informasi, dan pembinaan akhlak. Guru PAI juga mengidentifikasi akar masalah perundungan, menyampaikan pesan moral saat apel pagi, serta membuka ruang laporan perundungan dan melakukan mediasi antara korban dan pelaku untuk menyelesaikan masalah.

Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa spiritualitas Islam, sebagai bagian dari PAI, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran diri individu. Praktik spiritual dalam Islam, seperti refleksi diri dan ibadah, memungkinkan seseorang untuk lebih mengenal dirinya sendiri serta tujuan hidupnya. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan dengan Tuhan dan tujuan hidup ini berdampak positif pada kecerdasan intrapersonal, di mana individu lebih mampu mengenali perasaan, motivasi, dan emosi mereka dengan lebih baik serta mengelola emosi tersebut secara efektif. (Fitriani Djollong, 2017) (Alfarel et al., 2023) (Hariana Anggraini, 2022)(Syauqy Said & Rossidy, 2024)

Kontribusi PAI dalam Pengendalian Emosi dan Diri

Table 3. Penelitian Kontribusi PAI dalam Pengendalian Emosi dan Diri

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Thesis UIN Lampung (2020)	Khaeriul Huda ABM (2020)	Pertama, guru PAI di MA Mathla'ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan meningkatkan kontrol diri siswa dalam aspek kognitif dengan membiasakan membaca, termasuk Al-Qur'an dan buku sejarah Islam, untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Kedua, untuk aspek pengambilan keputusan, guru mengadakan sesi tanya jawab di akhir pembelajaran dan memberikan motivasi berupa bonus nilai untuk siswa yang aktif bertanya, serta melibatkan siswa dalam kegiatan keputrian dan tugas mini riset. Ketiga, dalam aspek perilaku, guru memberikan teladan dengan menunjukkan sikap baik dan menerapkan hukuman untuk mendisiplinkan siswa, serta memahami karakter siswa agar interaksi yang baik

		terjalin, sehingga siswa yang menghadapi masalah cenderung mencari nasihat dari guru.
Thesis Universitas Islam Sultan Agung (2023)	Ahmad Khabib (2023)	(1) Peran guru PAI dalam meningkatkan manajemen kontrol diri siswa melalui budaya religius meliputi pemberian nasihat, motivasi, pujian, dan pemahaman tentang pentingnya pengendalian diri dari pengaruh negatif. Ini dilakukan melalui pembelajaran di kelas, pembiasaan di sekolah, serta praktik budaya religius seperti shalat dhuhur berjamaah dan membaca asmaul husnah. (2) Kemampuan manajemen kontrol diri siswa tergolong baik, terlihat dari kemampuan mereka berkomunikasi, saling menghormati, dan menghindari tindakan yang menyinggung perasaan orang lain. Siswa menunjukkan kesadaran akan tindakan mereka dan berusaha untuk memperbaiki diri. (3) Faktor pendukung dalam meningkatkan kontrol diri siswa meliputi dukungan dari kepala sekolah, guru, dan semua pihak terkait dalam instansi sekolah yang mendukung bimbingan individu siswa.

Salah satu hasil penting dari literatur adalah kontribusi PAI terhadap pengendalian diri dan emosi (self-regulation). Ajaran-ajaran Islam mengenai sabar, tawakal, serta tazkiyah al-nafs (pemurnian jiwa) memiliki pengaruh dalam membantu individu mengendalikan emosi mereka. PAI menekankan pentingnya mengelola emosi seperti kemarahan, ego, dan keinginan yang berlebihan, yang sejalan dengan konsep regulasi emosi dalam kecerdasan intrapersonal. Melalui ajaran spiritual Islam, individu diajarkan untuk lebih sabar, menahan diri, serta merespons situasi emosional dengan lebih bijaksana.(Huda ABM, 2020)(Zulfah, 2021)(Khabib, 2023)(Wahyuni & Mentari Mutmainnah, 2022)(J. Ahmad, 2023)

Pengaruh PAI dalam Meningkatkan Motivasi Internal

Tabel 4. Penelitian Pengaruh PAI dalam meningkatkan Motivasi Internal

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2)	Taufiqur Rahman, Deni Setyadi Nugraha (2020)	Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Diponegoro Salatiga meliputi pembiasaan di sekolah, menjadi teladan bagi siswa, dan berkolaborasi dengan guru serta siswa dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya, menyelesaikan tugas, dan menunjukkan antusiasme, termasuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

		Motivasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh dua faktor: faktor internal dari diri siswa dan faktor eksternal seperti pengaruh guru, kepala sekolah, dan fasilitas yang tersedia.
JIT:Jurnal Ilmu Tarbiyah, 2(1), 73–89	Rini setiawati, Fikriansyah, maya Gita (2023)	Motivasi belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan melalui dua pendekatan: a. motivasi intrinsik, yang menumbuhkan minat siswa dan memberikan dukungan; b. motivasi ekstrinsik, yang menciptakan suasana belajar menyenangkan, memberikan pujian, menawarkan hadiah, dan menyelenggarakan kompetisi antar siswa.

Temuan lainnya adalah bagaimana PAI dapat memengaruhi peningkatan motivasi internal individu, salah satu komponen dari kecerdasan intrapersonal. Nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam Islam, seperti ikhlas, ridha, dan ketulusan, membantu individu menemukan makna dan tujuan hidup yang lebih mendalam. Ini membantu individu untuk termotivasi, tidak hanya dalam pencapaian materi, tetapi juga dalam mencapai kesejahteraan batin yang lebih bermakna.(Rohman & Setyadi Nugraha, 2020)(Eliana, 2021)(Setiawati et al., 2023)(Hanafie Das et al., 2019)

Kesenjangan Penelitian dan Kebutuhan untuk Studi Empiris Lebih Lanjut

Meskipun literatur yang ada mendukung adanya hubungan antara PAI dan kecerdasan intrapersonal, terdapat kekurangan dalam penelitian empiris yang dapat secara langsung mengukur hubungan ini. Banyak dari studi yang dianalisis lebih bersifat konseptual atau teoretis, dengan hanya sedikit yang menggunakan data empiris atau penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana PAI berkontribusi pada pengembangan kecerdasan intrapersonal melalui studi yang lebih terukur dan empiris. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh (Azizil Mubarok, 2019) menyoroti peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal melalui beragam metode pengajaran, namun tidak menyajikan data kuantitatif sebagai dukungan atas hasil penelitian tersebut.

Hipotesis utama penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Agama Islam berkontribusi pada peningkatan kecerdasan intrapersonal, khususnya dalam hal kesadaran diri, pengendalian emosi, dan regulasi diri. Berdasarkan literatur yang dianalisis, hipotesis ini dapat didukung. Bukti menunjukkan bahwa PAI, melalui pendekatan spiritualitas, memberikan dampak yang positif terhadap kecerdasan intrapersonal, terutama dalam kemampuan mengelola emosi dan memahami diri sendiri. Namun, karena terbatasnya studi empiris, hasil ini memerlukan verifikasi lebih lanjut melalui penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, PAI memainkan peran penting dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal melalui nilai-nilai spiritualitas Islam. Pembahasan akan difokuskan pada jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, interpretasi temuan, serta pengembangan atau modifikasi teori yang ada.

Menjawab Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana PAI mempengaruhi kecerdasan intrapersonal

melalui dimensi spiritualitas. Berdasarkan hasil analisis literatur, PAI terbukti memiliki peran signifikan dalam membentuk kecerdasan intrapersonal. Pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari aspek-aspek religius, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan memahami emosi, mengendalikan diri, dan melakukan refleksi diri. Ajaran-ajaran agama yang disampaikan melalui PAI seperti tazkiyah al-nafs (pemurnian jiwa) dan nilai kesabaran membantu individu untuk lebih memahami emosi mereka, mengarahkan perilaku dengan lebih bijak, serta lebih mampu mengelola perasaan. (M. Y. Ahmad & Nurjanah, 2016)

Lebih lanjut, PAI mendorong pengembangan intrapersonal melalui introspeksi dan evaluasi diri yang konsisten. Kegiatan ini sejalan dengan konsep kecerdasan intrapersonal, di mana kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami emosi pribadi menjadi kunci dalam pengelolaan diri. Dengan demikian, PAI dapat dipandang sebagai instrumen efektif dalam membantu individu meningkatkan kecerdasan intrapersonal mereka, terutama di masyarakat yang berbasis pada agama dan spiritualitas.

Lebih lanjut, PAI mendorong pengembangan intrapersonal melalui introspeksi dan evaluasi diri yang konsisten. Kegiatan ini sejalan dengan konsep kecerdasan intrapersonal, di mana kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami emosi pribadi menjadi kunci dalam pengelolaan diri. Dengan demikian, PAI dapat dipandang sebagai instrumen efektif dalam membantu individu meningkatkan kecerdasan intrapersonal mereka, terutama di masyarakat yang berbasis pada agama dan spiritualitas.

Interpretasi Temuan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa PAI berkontribusi pada pengembangan kecerdasan intrapersonal, khususnya dalam aspek kesadaran diri, pengendalian emosi, dan motivasi internal. Secara lebih mendalam, PAI membantu individu menjadi lebih sadar akan emosi dan dorongan pribadi mereka. Refleksi spiritual yang diajarkan dalam Islam mendorong individu untuk mengeksplorasi emosi dan motivasi batin, yang pada akhirnya memperkuat kecerdasan intrapersonal. (Masjudin & Syahyudin, 2017) Pengendalian emosi juga merupakan aspek penting yang diperoleh dari ajaran PAI. Nilai-nilai seperti sabar, tawakal, dan pengendalian diri memberikan landasan bagi individu untuk mengelola emosinya dengan lebih baik, terutama dalam situasi sulit. Ajaran ini mendukung teori bahwa regulasi diri adalah komponen kunci dalam kecerdasan emosional dan intrapersonal, di mana individu tidak hanya memahami emosi mereka, tetapi juga mampu mengendalikan reaksi emosional dengan lebih bijaksana. (Maitrianti, 2021) Selain itu, PAI berperan dalam meningkatkan motivasi internal seseorang. Ajaran Islam yang mendorong pencarian makna hidup melalui hubungan dengan Tuhan memotivasi individu untuk mengejar tujuan hidup yang lebih bermakna. Ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa motivasi internal adalah salah satu indikator dari kecerdasan intrapersonal yang baik, di mana seseorang terdorong untuk mencapai kesejahteraan batin melalui hubungan spiritual yang lebih dalam.

Pengembangan atau Modifikasi Teori

Temuan penelitian ini berpotensi untuk memperkaya teori-teori yang menghubungkan Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan intrapersonal. Jika sebelumnya PAI lebih banyak dilihat sebagai sarana pengembangan moral dan sosial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual dalam PAI juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kecerdasan intrapersonal, khususnya dalam hal pengelolaan emosi dan kesadaran diri. Penelitian ini juga

menawarkan modifikasi pada konsep kecerdasan intrapersonal yang sudah ada dengan menambahkan dimensi spiritual sebagai komponen penting. Dalam konteks Islam, spiritualitas berperan dalam memandu individu untuk lebih memahami diri dan emosi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan intrapersonal tidak hanya bergantung pada faktor psikologis, tetapi juga pada elemen spiritual yang mendalam.

Selain itu, temuan ini memberikan wawasan baru bahwa Pendidikan Agama Islam menawarkan pendekatan holistik yang tidak hanya mencakup pengajaran moral, tetapi juga pengembangan emosional dan psikologis. PAI yang mendorong refleksi diri dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk kecerdasan intrapersonal individu. Dalam konteks modern, di mana pengelolaan emosi dan kesadaran diri menjadi semakin penting, PAI menawarkan pendekatan yang relevan dan mendalam. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kecerdasan intrapersonal melalui pendekatan spiritualitas. Aspek-aspek seperti kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan motivasi internal yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam membuktikan adanya hubungan yang erat antara agama dan pengembangan kecerdasan emosional. Namun, untuk memperkuat temuan ini, diperlukan studi empiris yang lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terukur.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kecerdasan emosional, khususnya dalam konteks kecerdasan intrapersonal, serta mengkaji bagaimana spiritualitas Islam berkontribusi pada pengembangan kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan motivasi internal. Berdasarkan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa PAI memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kecerdasan intrapersonal melalui ajaran yang mendorong individu untuk melakukan refleksi diri, mengendalikan diri, dan mencari makna dalam hidup.

Hasil utama penelitian ini menunjukkan bahwa PAI berperan dalam membantu individu memahami emosi mereka, mengelola reaksi emosional dengan lebih baik, serta memotivasi diri dari dalam. Ajaran Islam, yang menekankan nilai-nilai seperti kesabaran, tawakal, dan pemurnian jiwa, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan pengelolaan emosi. Selain itu, motivasi yang berasal dari hubungan spiritual dengan Tuhan memperkuat kesejahteraan batin, yang merupakan aspek penting dari kecerdasan intrapersonal.
Kesimpulan ini menunjukkan bahwa PAI, dengan pendekatan spiritual yang dimilikinya, tidak hanya berperan dalam pengembangan moral dan sosial, tetapi juga dalam pertumbuhan emosional dan psikologis individu. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa PAI memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal, khususnya di masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh agama dan spiritualitas. Temuan ini juga mengusulkan pemikiran baru bahwa pendekatan pendidikan agama yang holistik, yang mencakup dimensi spiritual, dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat kecerdasan intrapersonal. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berbasis empiris, untuk mendukung hasil ini dan mengukur pengaruh PAI terhadap kecerdasan emosional secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Aang Umar Alam, A., Abdul Aziz, J., & Ibtissam Han, M. (2023). Multiple Intelligences dalam Al Qur'an serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam. *IQ:Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 71–105. https://doi.org/10.37542/iq.v6i01.1134

Adib, M. afiqul. (2022). Kecerdasan Interpersonal Dan Urgensinya Bagi Guru PAI. *AlQalam:Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *16*(1), 10–21. https://doi.org/10.35931/aq.v16i1.693

admin. (2023, June 15). *Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Spiritual dan Moral*. FAI Universitas Medan Area. https://fai.uma.ac.id/2023/06/15/pendidikan-agama-islam-dalam-mengembangkan-nilai-nilai-spiritual-dan-moral/

Ahmad, J. (2023). *SElf Regulation & Self Regulated Learning* (1st ed.). Islamic Character Development. https://doi.org/10.17605/OSF.IO/87VPD

Ahmad, M. Y., & Nurjanah, S. (2016). Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Al Hikmah*, *13*(1), 1–17.

Alfarel, R., Bisri, Saaduddin, I., Iskandar, A., & Nur Hamidah, D. (2023). Keislaman sebagai Pengampu Mental Spiritual yang terintegrasi dengan Moral Terapan. *The 1st Nurjati Conference*. conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1531

Asyikin, N., Wahyuni, & Rafelia, W. (2024). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Al Ghazali: Mengembangkan Kearifan Spiritual Dalam Proses Pembelajaran. *Mesir:Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, *1*(2), 227–234. https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2911

Azizil Mubarok, M. B. (2019). *Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Bahrul Amin Ajung Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019* [Thesis, IAIN Jember]. digilib.uinkhas.ac.id/14398/

Chamilia, M., & El Faradis, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Profesionalisme Pengurus Organisasi Santri Putri Nurulhuda (OSTADA). *Fakta:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 31–48. https://doi.org/10.28944/fakta.v2i2.295

Eliana. (2021). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah. *Tadabbur:Jurnal Peradaban Islam*, *3*(1), 125–146. https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.145

Elma Ramadhani, F., & Khotimah, K. (2023). Memahami Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Lensa Islam. *Merdeka:Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 1–17. https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i2.196

Excellency, H. (2023, November 24). *Tips Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Yang Jadi Kunci Utama Kesuksesan Saat Ini*. Hrexcellency.Com. https://www.hrexcellency.com/blog/tips-motivasi/tips-mengembangkan-kecerdasan-emosional-eq-yang-jadi-kunci-utama-kesuksesan-saat-ini/

Fitriani Djollong, A. (2017). Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *JurnalAlIbrah*, *VI*(2), 194–208. jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/73

Fizkal, M. (2023). *Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal Dalam Perspektif Al Qur'an (Studi Tematik Tafsir Al Qur'an)* [Thesis, UIN Prof KH Saifuddin Zuhri]. repository.uinsaizu.ac.id/19824/

Hanafie Das, S. W., Syakir Muh, & Juliadi. (2019). Formulasi Pembelajaran PAI dan Implikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Enrekang. *AlIshlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(2), 159–180. https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1096

Hariana Anggraini, N. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Islam Siswa Kelas XI SMAN Kesamben Blitar* [Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim]. etheses.uin-malang.ac.id/37185

Huda ABM, K. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa MA Mathlaul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan* [Thesis, UIN Lampung]. repository.radenintan.ac.id/11845/

Khabib, A. (2023). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Self Control Management Pada Siswa Melalui Budaya Religius Di MA Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2023* [Thesis, Universitas Islam Sultan Agung]. repository.unissula.ac.i/32930/

Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Mudarrisuna:Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *11*(2), 291–305. https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709

Maitrianti, C. (2022). Strategi Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Dalam Mengenali Bakat Siswa. *Mudarrisuna:Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *12*(1), 160–179. https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13300

Masjudin, & Syahyudin. (2017). Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegence) dan Teori Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Serta Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Islam. *Ta'dib*, *15*(1), 65–86.

Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Gaya Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, *9*(2), 260–272. https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14960

Rohman, T., & Setyadi Nugraha, D. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2). https://doi.org/10.26618/jtw.v5i02.3356

Selfiana, L. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Al Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018* [Thesis, IAIN Ponorogo]. etheses.iainponorogo.ac.id/6359/

Setiawati, R., Fikriansyah, & Gita, M. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *JIT:Jurnal Ilmu Tarbiyah*, *2*(1), 73–89. jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/JIT/article/view/32

Syauqy Said, G., & Rossidy, I. (2024). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa untuk Mencegah Perundungan di MA Al Izzah Putra Kota Batu. *Islamika:Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 1340–1349. https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.5128

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Weria Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *IJIS*, *1*(2), 63–77.

Umdaturrosyidah. (2018). *Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta* [Thesis, UIN Sunan Kalijaga]. digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34315

Wahyuni, S., & Mentari Mutmainnah, A. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Remaja SMP Negeri 6 Tambusai Utara. *Jurnal Hikmah:Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 86–97. https://doi.org/10.55403/hikmah.v11i1.319

Zain, A., Mustain, Z., & Rokim. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam. *Jemari:Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 94–103. journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/view/3568

Zidni, K., Ali, M., & Muthoifin. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar Tahun Ajaran 2021/2022. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan*, *20*(3). ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4931

Zulfah. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *IQRA:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 28–33. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916